

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street kehilangan momentum pada Kamis dan ditutup melemah setelah harapan tercapainya kesepakatan damai AS-Iran memudar akibat pernyataan yang saling bertentangan dari Teheran. Sentimen pasar juga tertekan setelah muncul laporan bahwa Washington mempertimbangkan kembali operasi pengawalan kapal dagang di Selat Hormuz. Menjelang penutupan pasar, media pemerintah Iran melaporkan AS menyerang sebuah kapal tanker minyak Iran, semakin membebani pasar.

Indeks S&P 500 turun 0,4% ke 7.335,66 poin, NASDAQ Composite melemah 0,1% ke 25.806,20 poin, dan Dow Jones Industrial Average turun 0,6% menjadi 49.596,60 poin.

AS dan Iran dilaporkan tengah menyusun kerangka awal kesepakatan damai dengan bantuan mediator, dan pembicaraan diperkirakan dimulai pekan depan di Pakistan. Namun, perbedaan utama terkait program nuklir Iran dan pencabutan sanksi masih belum terselesaikan.

Presiden AS Donald Trump mengatakan pembicaraan berjalan "sangat baik" dan mengklaim AS telah "memenangkan" perang. Namun, Iran memberi sinyal campuran. Media pemerintah menyebut proposal AS masih ditinjau, sementara pejabat Iran lain menyebut proposal tersebut hanya "daftar keinginan" Amerika.

Militer AS juga mengatakan pihaknya melakukan tindakan bela diri setelah Iran menyerang tiga kapal perang AS yang melintasi Selat Hormuz. Trump memperingatkan Iran akan menghadapi serangan yang lebih keras jika tidak segera mencapai kesepakatan dengan Washington.

Ketegangan baru di Hormuz serta potensi dimulainya kembali operasi pengawalan kapal dagang membuat optimisme pasar terhadap akhir konflik Timur Tengah kembali melemah.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa melemah pada Kamis setelah reli tajam di sesi sebelumnya, seiring investor mengevaluasi perkembangan menuju kesepakatan damai antara AS dan Iran yang sebelumnya sempat menekan harga minyak secara signifikan.

Indeks pan-Eropa STOXX Europe 600 ditutup turun 1,1% setelah melonjak lebih dari 2% pada Rabu. Mayoritas bursa regional, termasuk di Prancis, Jerman, dan Inggris, juga bergerak melemah.

Saham Eropa masih tertinggal dibanding pasar global sejak konflik dimulai, karena tingginya biaya energi akibat gangguan pasokan setelah penutupan Selat Hormuz memicu kekhawatiran inflasi dan membayangi prospek pertumbuhan ekonomi.

**PASAR ASIA:** Saham Asia melonjak pada Kamis, dengan pasar Jepang kembali dibuka di level rekor tertinggi seiring meningkatnya optimisme terhadap kesepakatan damai AS-Iran yang mendorong reli aset berisiko.

Pasar regional juga mendapat sentimen positif dari penguatan Wall Street semalam, sementara saham-saham chip mencatat kenaikan kuat setelah laba fantastis dari Advanced Micro Devices (AMD).

Pasar Jepang menjadi yang berkinerja terbaik hari itu, dengan Nikkei 225 melonjak hampir 6% ke rekor tertinggi 62.958 poin. TOPIX juga naik 3,4%. Jepang juga mengalami reli dalam perdagangan "catch-up" setelah libur panjang sejak Jumat. Nikkei turut terdorong oleh penguatan saham teknologi yang kembali reli berkat optimisme baru terhadap perkembangan AI. Saham produsen chip dan perusahaan terkait chip mencatat kenaikan signifikan mengikuti tren global, sementara SoftBank Group melesat lebih dari 16%.

Di Korea Selatan, pasar sedikit tertinggal setelah sebelumnya mencetak serangkaian rekor tertinggi berkat reli saham chip. KOSPI turun 0,2%, namun masih mencatat kenaikan luar biasa sebesar 71% sejak awal tahun, menjadikannya indeks dengan performa terbaik di Asia tahun ini.

Pasar Asia lainnya juga mayoritas menguat, dengan penurunan harga minyak turut memberikan sedikit kelegaan bagi kawasan. Fokus investor kini tertuju pada meredanya ketegangan antara AS dan Iran.

**KOMODITAS:** Harga minyak mentah AS sempat melonjak hingga 3% pada awal perdagangan Jumat setelah kembali pecahnya konflik antara AS dan Iran.

Harga West Texas Intermediate (WTI) crude naik 2,58% atau USD 2,45 menjadi USD 97,26 per barel pada pukul 22:33 GMT, setelah sebelumnya sempat menguat lebih dari 3%.

Militer AS mengatakai pihaknya melakukan serangan balasan terhadap Iran pada Kamis dengan menargetkan lokasi yang dianggap bertanggung jawab atas serangan terhadap pasukan AS. Sementara itu, militer Iran menuduh AS melanggar gencatan senjata antara kedua negara, dengan menyebut AS menyerang dua kapal di Selat Hormuz serta menargetkan wilayah sipil.

Kontrak WTI sebelumnya ditutup turun 27 sen ke level USD 94,81 per barel pada sesi perdagangan sebelumnya.

**INDONESIA:** IHSG berhasil kembali menguat ke zona hijau sejauh +1.15% ke level 7174.32. Pasar selanjutnya akan menguji resistance 7200 dan jika tidak berhasil breakout dari sana, potensi meretest area 7000 sembari panasnya geopolitik antara US - Iran serta penguatan harga minyak sekaligus hari terakhir perdagangan di minggu ini.

Perdagangan terakhir, pasar didukung dengan kenaikan rotasi ke saham perbankan yang cukup menguat dan saham konglomerasi dari Barito yang terkoreksi menuju Sinarmas (DSSA, MORA dan EXCL).

Tetap berjaga - jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia. Terlepas komoditas masih terkena sentimen negatif pajak windfall, jika komoditas masih menguat dapat dijadikan peluang buy on weakness.

## JCI

7174.3 +81.9 (+1.15%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1465.8	ANTM	570.6
BRPT	1401.7	BUMI	492.9
BMRI	1209.5	TINS	403.5
BBRI	1020.8	MDIA	348.3
PTRO	865.3	AMMN	339.5

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	334.8	BMRI	315.7
TINS	77.0	BRPT	128.3
BBNI	44.8	PTRO	97.7
PANI	34.1	BBCA	83.1
IMPC	26.9	AMMN	57.2

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.61	0.40	6.4%
USIDR	17.342	-47	-0.3%
KRWIDR	11.91	-0.094	-0.8%

## IHSG SPECULATIVE BUY



**POTENTIAL CONTINUED RALLY AFTER REBOUND ON SUPPORT**

**Support**                    **6950-7000**

**Resistance**                **7600-7750 / 8300-8450**

## Stock Pick

BUY ON BREAK

**MBSS – Mitrahahtera Segara Sejati Tbk**



**Entry**                    **>2500**

**TP**                        **2750-2800 / 3400**

**SL**                        **<2250**

BUY ON BREAK

**PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk**



**Entry**                    **>9500**

**TP**                        **10200 / 11000**

**SL**                        **<9100**

**SPECULATIVE BUY**

## ASII – Astra International Tbk



**Entry** 5850  
**TP** 6000-6075 / 6600  
**SL** <5700

**SPECULATIVE BUY**

## UNTR – United Tractors Tbk



**Entry** 29550-29000  
**TP** 31000-31500 / 32500-32800  
**SL** <28500

**SPECULATIVE BUY**

## RMKE – RMK Energy Tbk



**Entry** 3190  
**TP** 3300-3340 / 3550-3600  
**SL** <3090

## Company News

### BRIS: Jadwal Dividen IDR 1.51 Triliun, Cum Date 13 Mei 2026

Bank Syariah Indonesia (BRIS) bakal mengguyur dividen tunai Rp1,51 triliun. Alokasi dividen itu, sekitar 20 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp7,56 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen tunai Rp32,810077 per lembar. Dividend yield BSI sekitar 1,65 persen mengacu pada penutupan perdagangan saham edisi Kamis, 7 Mei 2026 di level Rp1.990 per helai. Selanjutnya, 80 persen setara Rp6,05 triliun dari laba bersih digunakan sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 5 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 13 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 18 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 19 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 20 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 19 Mei 2026 pukul 16.30 WIB. Pembayaran dividen pada 5 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Bank Syariah Indonesia mencatat laba bersih Rp7,56 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp6,05 triliun. Dan, total ekuitas terkumpul Rp51,95 triliun. (Emiten News)

### TAMA: Usai Jual Aset Rp65M, Lancartama Sejati Ungkap Diakuisisi DBS

PT Dana Berguna Sejahtera (DBS) berencana mengambil alih saham PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) sebesar 50,33% atau sekitar 603,97 juta saham dari pemegang saham pengendali saat ini, yakni PT Lancartama Tirta Anggara. Direktur Utama TAMA, Alex Widjaja, dalam keterbukaan informasi Kamis (7/5/2026) menjelaskan bahwa para pihak telah menandatangani kesepakatan awal yang menjadi dasar negosiasi rencana pengambilalihan tersebut. Setelah transaksi rampung, DBS akan resmi menjadi pengendali baru Perseroan. Menurut manajemen, aksi korporasi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha dan investasi DBS. Rencana pengambilalihan tersebut juga akan mengubah komposisi pemegang saham serta struktur pengendali Perseroan. Proses transaksi akan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk mengacu pada Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. (Emiten News)

### CYBR: Beber Jadwal Stock Split 1:2

Itsec Asia (CYBR) berencana melakukan pemecahan nominal saham atau stock split dengan rasio 1:2. Dengan skema itu, nilai nominal saham menjadi Rp12,5 per helai dari semula Rp25. Itu dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham sekaligus memperluas basis investor. Rencana itu, telah mendapat restu investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 April 2026. Menyusul stock split itu, jumlah saham diterbitkan dan disetor perseroan akan menjadi 13.430.497.494 saham dari 6.715.248.747 lembar. Perseroan berharap aksi korporasi itu, dapat membuat harga saham menjadi lebih terjangkau bagi investor ritel, memperluas basis investor, sekaligus meningkatkan volume transaksi saham di pasar. Selain itu, CYBR juga memiliki Waran Seri I dengan kode CYBR-W tercatat di BEI. Seiring pelaksanaan stock split, jumlah waran belum dilaksanakan akan meningkat dari 240.230.562 waran menjadi sekitar 480.461.124 waran, sementara harga pelaksanaan waran menyesuaikan dari Rp400 menjadi Rp200 per waran. Dengan demikian, jadwal stock split CYBR menjadi sebagai berikut. Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 12 Mei 2026. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru lama di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 13 Mei 2026. Tanggal penentuan pemegang rekening yang berhak atas hasil pemecahan saham (recording date) pada 18 Mei 2026. Dan, Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai pada 19 Mei 2026. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### 5 Proyek Infrastruktur Masuk Program Prioritas Prabowo

Pemerintah resmi menetapkan lima proyek strategis dalam kluster infrastruktur sebagai bagian dari Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN) dengan dukungan pendanaan kolaboratif antara fiskal, Badan Pengelola Investasi Danantara, dan sektor swasta. Wakil Menteri Keuangan Jarda Agung mengatakan, PKPN merupakan langkah konkret untuk mencapai strategi ekonomi pro-growth dan pro-welfare yang difokuskan pada delapan kluster pembangunan dengan total 60 program kerja. Dalam kluster infrastruktur, perumahan, dan ketahanan bencana, terdapat lima agenda pembangunan utama, di antaranya pengembangan Giant Sea Wall, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-bencana Sumatra, serta Gerakan ASRI yang mencakup gentengisasi, pengendalian sampah, dan penghijauan. Selain itu, pemerintah turut memprioritaskan Program 3 Juta Rumah yang terdiri atas 1 juta rumah baru dan 2 juta renovasi rumah, serta proyek pengembangan jaringan kereta api nasional. "PKPN ini sudah jelas programnya, mulai dari ketahanan pangan hingga infrastruktur. Fiskal sangat berperan terutama fokus pada public goods dan welfare untuk kesejahteraan masyarakat," ujar Jarda dalam agenda Rakorbangpus di Jakarta, Kamis (7/5/2026). Jarda menjelaskan bahwa untuk kebutuhan investasi, pemerintah kini mengandalkan Danantara sebagai sayap baru untuk mengelola investasi yang sebelumnya dibebankan sepenuhnya pada instrumen fiskal. "Dulu investasi pemerintah melalui fiskal, sekarang melalui Danantara. Proyek yang memerlukan dukungan fiskal seperti penjaminan bisa dikolaborasikan antara fiskal dan Danantara," lanjutnya. Selain itu, pemerintah turut memastikan bahwa Bank Indonesia (BI) akan senantiasa menyediakan likuiditas yang memadai bagi perbankan guna menekan biaya modal bagi sektor swasta yang terlibat dalam proyek prioritas tersebut. Sinergi pembiayaan tersebut diharapkan menjadi motor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh kluster program kerja Presiden Prabowo Subianto. "Beberapa proyek yang tentu saja memerlukan dukungan fiskal seperti penjaminan dan sebagainya, tentu saja ini bisa kolaborasi antara fiskal dan Danantara serta Bank Indonesia yang akan menyediakan likuiditas yang cukup bagi perbankan dan juga biaya modal yang rendah di sektor swasta," pungkasnya. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### AS dan Iran Saling Serang, Trump: Gencatan Senjata Masih Berlaku

AS dan Iran saling melancarkan serangan pada Kamis dalam ujian paling serius sejauh ini terhadap gencatan senjata yang telah berlangsung selama sebulan. Meski demikian, Iran mengatakan situasi telah kembali normal, sementara AS menegaskan tidak ingin memperbesar eskalasi konflik. Bentrok terbaru terjadi saat Washington masih menunggu respons Iran terhadap proposal perdamaian AS yang bertujuan menghentikan perang, namun belum menyelesaikan isu paling sensitif seperti program nuklir Iran. Militer Iran menyatakan AS menargetkan dua kapal yang memasuki Selat Hormuz dan melancarkan serangan ke wilayah Iran. Sementara itu, militer AS mengatakan pihaknya menembak sebagai respons atas serangan Iran. Presiden AS Donald Trump mengatakan kepada wartawan bahwa gencatan senjata masih berlaku dan berupaya meredakan situasi. "Mereka mengusik kami hari ini. Kami menghancurkan mereka," kata Trump saat meninjau renovasi kolam refleksi Memorial Lincoln di Washington. Komando militer gabungan tertinggi Iran menuduh AS melanggar gencatan senjata dengan menyerang kapal tanker minyak Iran dan kapal lainnya, serta melakukan serangan udara terhadap wilayah sipil di Pulau Qeshm di Selat Hormuz dan kawasan pesisir Bandar Khamir serta Sirik. Militer Iran mengatakan pihaknya membalas dengan menyerang kapal militer AS di timur selat dan selatan pelabuhan Chabahar. Juru bicara Markas Pusat Khatam al-Anbiya Central Headquarters mengklaim serangan Iran menimbulkan "kerusakan signifikan", namun United States Central Command (CENTCOM) menyatakan tidak ada aset AS yang terkena. CENTCOM mengatakan Iran menggunakan rudal, drone, dan kapal kecil dalam serangan yang menargetkan tiga kapal perusak Angkatan Laut AS. Sebagai balasan, AS mengaku menyerang lokasi rudal, drone, dan target lainnya. "CENTCOM tidak menginginkan eskalasi, tetapi tetap siap melindungi pasukan Amerika," kata pihak AS dalam pernyataannya. Iran juga menegaskan akan membalas jika kembali diserang. "AS dan sekutunya harus tahu bahwa Iran akan merespons dengan tegas dan tanpa keraguan terhadap setiap tindakan agresi atau serangan," kata juru bicara militer Iran, dikutip televisi pemerintah. Media Iran Press TV kemudian melaporkan bahwa setelah beberapa jam baku tembak, "situasi di pulau-pulau Iran dan kota pesisir di sekitar Selat Hormuz kini telah kembali normal." (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,310	IDR 3,660	IDR 4,300	29.9%	-18.3%	501.66	8.52	1.47	18.34	10.45	6.34	1.37	1.08
BBCA	IDR 6,225	IDR 8,075	IDR 8,800	41.4%	-26.8%	767.39	13.21	2.95	22.98	5.40	5.22	3.52	0.73
BBNI	IDR 3,980	IDR 4,370	IDR 5,050	26.9%	-6.1%	148.44	7.30	0.92	12.33	8.78	5.48	-5.56	0.95
BMRI	IDR 4,640	IDR 5,100	IDR 5,600	20.7%	-10.8%	433.07	7.40	1.42	20.92	2.16	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,295	IDR 1,165	IDR 1,990	53.7%	33.5%	4.60	6.31	0.49	7.44	6.09	51.25	77.18	0.79
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)</b>													
INDF	IDR 7,125	IDR 6,775	IDR 7,750	8.8%	0.4%	62.56	5.73	0.81	15.07	3.93	6.66	22.46	0.60
ICBP	IDR 7,175	IDR 8,200	IDR 9,700	35.2%	-29.5%	83.67	9.15	1.53	17.86	3.48	3.10	23.81	0.55
CPIN	IDR 4,220	IDR 4,510	IDR 5,060	19.9%	-3.9%	69.20	10.36	1.88	19.51	2.56	4.78	47.28	0.76
JFPA	IDR 2,600	IDR 2,620	IDR 3,300	26.9%	29.4%	30.49	7.54	1.62	23.46	2.69	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,415	IDR 1,535	IDR 2,750	94.3%	-11.8%	13.48	10.15	0.00	47.38	3.34	42.89	28.63	0.49
AYAM	IDR 336	IDR 432	IDR 500	48.8%	135.0%	1.34	694.19	0.00	0.04	0.00	-26.09	-77.81	0.64
WINE	IDR 181	IDR 206	IDR 230	27.1%	-23.3%	0.49	13.34	0.00	12.31	1.93	0.68	-14.60	0.69
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 2,640	IDR 14,500	IDR 6,750	155.7%	-1.6%	28.74	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	1.5%	6.54	0.00	0.00	13.85	4.63	17.35	47.41	0.93
HRTA	IDR 2,870	IDR 2,150	IDR 590	-79.4%	451.9%	13.22	10.47	0.00	35.19	0.73	144.39	158.00	0.72
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 900	IDR 1,205	IDR 1,800	100.0%	-20.7%	42.13	11.28	1.68	15.13	4.00	8.27	7.66	0.64
SIDO	IDR 480	IDR 540	IDR 560	16.7%	-14.3%	14.40	12.41	4.34	32.82	7.71	4.10	12.83	0.55
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,930	IDR 3,480	IDR 3,400	16.0%	21.6%	290.25	13.34	2.12	15.95	7.25	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 3,020	IDR 3,410	IDR 3,600	19.2%	-24.1%	21.92	6.25	0.59	9.74	5.17	-5.88	-27.55	0.84
TOWR	IDR 480	IDR 585	IDR 1,070	122.9%	-5.0%	28.37	7.08	1.04	15.97	3.49	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,645	IDR 2,680	IDR 1,900	15.5%	-17.3%	37.27	26.26	2.96	12.32	1.44	0.61	-1.52	0.50
MTEL	IDR 515	IDR 700	IDR 700	35.9%	-8.8%	43.03	19.40	0.00	6.35	4.92	2.43	1.19	0.80
WIFI	IDR 2,400	IDR 3,250	IDR 4,080	70.0%	33.3%	12.74	18.75	1.71	11.52	0.08	146.99	72.66	1.19
INET	IDR 318	IDR 467	IDR 580	82.4%	430.0%	7.11	144.31	0.00	7.59	0.02	201.67	1469.40	1.23
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 710	IDR 830	IDR 1,400	97.2%	-5.3%	13.16	5.22	0.54	10.70	3.38	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 9,225	IDR 12,600	IDR 18,500	100.5%	-7.3%	167.13	96.80	6.04	6.84	0.04	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 324	IDR 338	IDR 470	45.1%	-4.7%	15.60	6.41	0.68	11.10	4.01	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 650	IDR 1,130	IDR 2,200	238.5%	733.3%	2.96	203.11	4.93	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.55
GPRA	IDR 113	IDR 145	IDR 188	66.4%	39.5%	0.48	9.49	0.00	6.16	4.42	-12.14	-59.14	0.94
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,585	IDR 1,345	IDR 1,500	-5.4%	54.6%	39.84	15.02	1.03	7.00	3.37	-0.17	-51.75	0.64
ITMG	IDR 25,500	IDR 21,875	IDR 23,750	-6.9%	11.1%	28.81	8.58	0.87	9.98	6.78	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 6,300	IDR 5,175	IDR 4,930	-21.7%	177.5%	66.40	40.32	1.36	3.51	0.85	4.19	33.42	1.06
ANTM	IDR 3,880	IDR 3,150	IDR 1,560	-59.8%	137.3%	93.24	10.99	2.40	23.39	3.91	22.33	53.15	0.78
ADRO	IDR 2,500	IDR 1,810	IDR 3,680	47.2%	35.5%	73.47	8.37	0.85	10.32	10.54	-9.87	-53.88	0.73
NCKL	IDR 1,105	IDR 1,125	IDR 1,030	-6.8%	60.1%	69.72	8.72	1.95	25.16	2.75	13.02	33.27	1.09
CUAN	IDR 1,190	IDR 2,340	IDR 2,500	110.1%	84.5%	133.78	61.32	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.85
PTRO	IDR 5,475	IDR 10,925	IDR 4,300	-21.5%	124.4%	55.22	110.34	12.18	11.47	0.00	28.32	179.96	2.10
UNIQ	IDR 126	IDR 356	IDR 810	542.9%	-77.5%	0.40	54.29	0.00	8.14	0.00	-14.54	-89.40	0.62
RMKE	IDR 3,190	IDR 5,925	IDR 7,000	119.4%	507.6%	13.96	57.03	7.13	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.42
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 392	IDR 505	IDR 560	42.9%	-3.4%	24.29	12.96	2.34	18.13	5.87	8.73	8.31	0.60
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 29,550	IDR 29,500	IDR 32,000	8.3%	25.5%	110.23	8.73	1.09	12.69	5.63	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 5,850	IDR 6,700	IDR 5,475	-6.4%	18.9%	236.83	7.45	1.01	13.96	6.67	-1.55	-5.04	0.78
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,285	IDR 1,795	IDR 1,470	14.4%	84.9%	8.65	626.10	0.00	36.50	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.76
<b>Transportation (Toll Road, Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 805	IDR 1,125	IDR 900	11.8%	51.9%	2.97	7.17	1.30	19.08	4.97	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,575	IDR 1,700	IDR 1,900	20.6%	3.6%	3.94	6.30	0.62	10.09	7.62	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,295	IDR 1,385	IDR 1,500	15.8%	67.1%	2.35	9.12	1.67	18.83	7.34	12.78	14.74	0.62
SMDR	IDR 342	IDR 392	IDR 400	17.0%	48.7%	5.60	6.11	0.00	9.81	3.36	8.72	-16.74	0.92
SOCI	IDR 494	IDR 498	IDR 1,110	124.7%	216.7%	3.49	19.40	0.49	2.47	0.40	-6.23	-39.10	1.28
BULL	IDR 496	IDR 420	IDR 800	61.3%	316.8%	7.69	17.49	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.65
JSMR	IDR 3,020	IDR 3,410	IDR 3,450	14.2%	-24.1%	21.92	6.25	0.59	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.84

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 4 May 2026	US	21.00	Factory Orders	Mar	0.5%	-	0%
	US	21.00	Durable Goods Order	Mar F	0.8%	-	0.8%
	Indonesia	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	-	49.1	50.1
	Indonesia	11.00	CPI YoY	Apr	2.7%	-	3.48%
Tuesday, 5 May 2026	US	19.30	Trade Balance	Mar	(\$60.6b)	-	(\$57.3b)
	US	21.00	ISM Services Index	Apr	53.7	-	54.00
	US	21.00	New Home Sales	Mar	660k	-	-
	Indonesia	11.00	GDP YoY	1Q	5.40%	-	5.39%
Wednesday, 6 May 2026	US	01.00	MBA Mortgage Applications	May-01	-	-	-1.60%
	US	19.15	ADP Employment Change	Apr	120k	-	62k
Thursday, 7 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-02	205k	-	189k
	US	21.00	Construction Spending MoM	Mar	0.3%	-	-0.3%
Friday, 8 May 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	62k	-	178k
	US	19.30	Unemployment Rate	Apr	4.30%	-	4.3%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Mar F	1.40%	-	1.40%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 4 May 2026	Dividend (Cum Date)	ASII BTPN GOOD HEAL PRDA TRIS
	RUPS	ACST NICL
Tuesday, 5 May 2026	Dividend (Cum Date)	GMTD
	RUPS	BRIS IKPM ISAT NETV RAAM
Wednesday, 6 May 2026	Dividend (Cum Date)	AKRA ASJT AMAG
	RUPS	BJTM SHIP TOTL
Thursday, 7 May 2026	Dividend (Cum Date)	BJBR EAST LIFE LPIN SKLT
	RUPS	ADHI ARCI ARTO ATIC BAYU CASS EAST KUAS LTLS MARK NINE RATU
	RUPS	ADHI ARCI ARTO ATIC BAYU CASS EAST KUAS LTLS MARK NINE RATU
Friday, 8 May 2026	Dividend (Cum Date)	BMRI JPFA SMSM ZYRX
	RUPS	BRNA CDIA ISAP LPKR LPCK PANR PBID PDES POWR PSSI SMGR WEHA WSKT

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,597.0	-313.6	-0.6%
S&P 500	7,337.1	-28.0	-0.4%
NASDAQ	28,564.0	-35.2	-0.1%
STOXX 600	616.4	-6.8	-1.1%
FTSE 100	10,277.0	161.7	0.0
DAX	24,663.6	-255.1	-1.0%
Nikkei	62,833.8	-	-
Hang Seng	26,626.3	412.5	1.6%
Shanghai	4,900.5	23.4	0.0
KOSPI	7,490.1	105.5	0.0
EIDO	15.1	-0.0	-0.1%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,685.8	-5.6	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	100.1	-1.2	-1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	94.8	-0.3	-0.3%
Coal (\$/Ton)	132.2	0.1	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	18,967.6	-61.2	-0.3%
Tin LME (\$/MT)	54,659.0	898.0	1.7%
CPO (MYR/Ton)	4,541.0	-38.0	-0.8%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,405.9	27.3	2.0%
Energy	3710.966	-46.717	-1.2%
Basic Materials	2193.77	-36.12	-1.6%
Consumer Non-Cyclicals	757.466	6.059	0.8%
Consumer Cyclicals	1098.347	4.821	0.4%
Healthcare	1687.661	33.308	2.0%
Property	939.525	12.297	1.3%
Industrial	2078.963	21.105	1.0%
Infrastructure	2125.732	27.095	1.3%
Transportation & Logistic	2195.648	-30.321	-1.4%
Technology	7670.603	36.692	0.5%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

